

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian secara global berdampak bagi perkembangan perusahaan besar sampai kecil dan menengah. Dimana pada umumnya suatu perusahaan didirikan untuk memperoleh laba, namun tidak selamanya laba dapat diandalkan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga memerlukan suntikan dana dari luar. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bank BRI cabang Surabaya menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis 5C sebagai salah satu alat menilai kelayakan pembiayaan investasi yang diajukan oleh PT. TSS.

Obyek dari penelitian ini adalah nasabah dari PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Surabaya yang bergerak di bidang perdagangan dan akan mengajukan kredit investasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari bank tersebut berupa laporan keuangan perusahaan selama 3 periode/tahun terakhir yaitu tahun 2009, 2010, dan Mei 2011.

Berdasarkan hasil analisis rasio laporan keuangan PT. TSS menyatakan bahwa rasio likuiditas dapat dikatakan sangat likuid, rasio *leverage* memperlihatkan keadaan yang meningkat dari tahun ke tahun, rasio aktivitas dari tahun ke tahun dilakukan secara stabil selama tiga periode, rasio rentabilitas dapat dikatakan baik karena menunjukkan bahwa per 31 Mei 2011 laba perusahaan meningkat, rasio *coverage* menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu melunasi kredit beserta bunga dengan jangka waktu yang telah ditetapkan,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : bank menerapkan dan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis 5C sebagai alat pengambilan keputusan dan relevansi kesimpulan yang dibuat oleh penulis menunjukkan bahwa perusahaan tersebut layak diberi pembiayaan oleh Bank BRI cabang Surabaya.

Kata kunci : analisis rasio keuangan, analisis 5C, kredit investasi.